

## **WISATA WATERPARK DAN HOTEL DI DESA BATANGAN KABUPATEN BANGKALAN TEMA: ARSITEKTUR TROPIS**

**Agung Setya Wahyudi<sup>1</sup>, Gaguk Sukowiyono<sup>2</sup>, Hamka<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang  
e-mail: <sup>1</sup> agungsetya2508@gmail.com, <sup>2</sup> gaguk\_sukowiyono@lecturer.itn.ac.id,

<sup>3</sup> hamka07@lecturer.itn.ac.id

### **ABSTRAK**

*Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu kabupaten sebagai tujuan transit utama dari Pulau Jawa melalui Selat Madura. Hal tersebut membuat Kabupaten Bangkalan sering sekali dikunjungi untuk perdangan maupun wisata sehingga dibutuhkan sebuah sarana penunjang seperti hotel sebagai fasilitas akomodasi. Kabupaten Bangkalan memiliki sebuah desa yaitu Desa Batangan ,dimana terdapat sebuah potensi besar seperti sumber air berupa sumur bor yang belum dimanfaatkan sehingga dibutuhkan sebuah objek yang dapat memanfaatkan air dan menjadi daya tarik wisata, seperti Waterpark. Untuk beradaptasi dengan kondisi iklim sekitar Wisata Waterpark dan Hotel, Metode perancangan yang digunakan yaitu pendekatan konsep arsitektur tropis dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara,dokumentasi,dan internet. Konsep arsitektur tropis ini memaksimalkan penghawaan angin dengan bukaan dan mengurangi paparan sinar matahari dengan memberi secondary skin ,sehingga bangunan pada tapak dapat beradaptasi dengan iklim sekitar.*

**Kata kunci : Desa Batangan,Waterpark, Hotel, Arsitektur Tropis**

### **ABSTRACT**

*Bangkalan Regency is one of the regencies as the main transit destination from Java Island through the Madura Strait. This makes Bangkalan Regency frequently visited for trade and tourism so that a supporting facility such as a hotel is needed as an accommodation facility. Bangkalan Regency has a village, namely Batangan Village, where there is a great potential such as a water source in the form of an unused drilled well, so an object that can utilize water and become a tourist attraction is needed, such as a Waterpark. To adapt to the climatic conditions around the Waterpark and Hotel Tourism, the design method used is a tropical architectural concept approach by collecting data through observation, interviews, documentation, and the internet. This tropical architectural concept maximizes wind ventilation with openings and reduces sun exposure by providing secondary skin, so that the building on the site can adapt to the surrounding climate.*

**Keywords : Batangan Village ,Waterpark ,Hotel ,Tropical Architecture**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kabupaten Bangkalan memiliki beberapa potensi seperti sebagai pusat pemerintahan, perdagangan dan industri, karena Kabupaten Bangkalan memiliki Pelabuhan Kamal, yang merupakan pelabuhan utama yang menjadi transit tujuan dari Pulau Jawa tepatnya dari Pelabuhan Merak, Kota Surabaya. Selain itu Kabupaten Bangkalan juga memiliki beberapa destinasi wisata dan pelestarian budaya yang terkenal seperti Bukit Jaddih, Gunung geger dan Stadion Kerapan Sapi R.P Moh Noer. Namun pada Kabupaten Bangkalan minim untuk fasilitas penginapan terutama untuk sebuah Hotel berbintang, Padahal fasilitas tersebut merupakan salah satu yang dapat menjadi daya tarik dan penunjang kegiatan wisatawan maupun pendatang pada Kabupaten Bangkalan. Kabupaten Bangkalan juga memiliki beberapa desa ,salah satunya yaitu Desa Batangan. Desa Batangan memiliki luas wilayah sekitar 670,305 ha yang terdiri dari 7 dusun. Berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan jumlah penduduk di Desa Batangan sekitar 5.243 jiwa dengan jumlah anak berusia 5-29 tahun sekitar 2.484 jiwa yaitu 47% dari total penduduk Desa Batangan (Dispendukcapil Bangkalan, 2021). Desa Batangan ini memiliki beberapa potensi seperti terdapatnya beberapa titik sumber air berupa sumur bor yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Untuk sumur bor sendiri merupakan hasil dari upaya pemerintah untuk mendukung Desa Batangan dalam mengembangkan desanya.

Berdasarkan potensi dan isu yang ada maka diperlukannya sebuah perencanaan objek yang dapat memanfaatkan potensi tersebut utamanya sumber air yang ada dan juga dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat yaitu Wisata *Waterpark* dan Hotel di Desa Batangan, Kabupaten Bangkalan. Objek *Waterpark* tersebut sesuai dengan potensi dan kondisi yang ada yaitu memanfaatkan sumber air serta juga cocok untuk kalangan usia anak-anak hingga remaja yang dimana, berdasarkan data yaitu 47% penduduk Desa Batangan juga merupakan anak-anak hingga remaja akhir (Dispendukcapil Bangkalan, 2021) .Dan hotel juga sebagai sarana akomodasi bagi pengunjung wisata dan juga fasilitas umum bagi pendatang yang akan menginap pada area Kabupaten Bangkalan. Dengan kondisi iklim di Desa Batangan Kabupaten Bangkalan ini adalah iklim tropis panas, maka konsep arsitektur tropis sangat mendukung karena arsitektur tropis dapat merespon keadaan iklim setempat seperti memanfaatkan aliran angin secara maksimal dan dapat mereduksi sinar matahari berlebih . Dengan begitu diharapkan dapat merespon keadaan alam sekitar secara maksimal.

## Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Perancangan Wisata *Waterpark* dan Hotel di Desa Batangan Kabupaten Bangkalan ini adalah sebagai berikut :

- a. Merancang Wisata *Waterpark* dan Hotel yang dapat memaksimalkan pemanfaatan dari potensi yang ada agar dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan.
- b. Merancang Wisata *Waterpark* dan Hotel yang dapat memenuhi kriteria dari tema *Arsitektur Tropis*.

## Rumusan Masalah

Perancangan Wisata *Waterpark* dan Hotel di Desa Batangan Kabupaten Bangkalan berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan seperti berikut:

- a. Bagaimana merancang Wisata *Waterpark* dan Hotel yang didasari oleh potensi yang ada dapat menjadi daya tarik wisata pada tapak?
- b. Bagaimana pengembangan ide gagasan dengan tema *Arsitektur Tropis* pada Wisata *Waterpark* dan Hotel?

## TINJAUAN PERANCANGAN

### Tinjauan Tema

Iklm tropis adalah iklim yang dimana cuaca panas merupakan masalah yang mendominasi dalam satu tahun yang memiliki musim panas dan hujan, dengan begitu bangunan bertugas untuk mendinginkan ruangan serta suhu tahunan tidak kurang dari 20° C menurut (Koenigsberger, 1975).

Arsitektur tropis merupakan arsitektur yang berorientasi pada kondisi iklim serta cuaca pada suatu wilayah bangunan itu berada dan dirancang khusus untuk mengatasi masalah-masalah terhadap iklim tersebut (Lippsmeier, 1980). Wisata *waterpark* dan hotel ini berada pada dataran rendah dan dengan kondisi tanah yang berkontur landai dimana memiliki kelembapan udara yang tidak terlalu tinggi sehingga mengakibatkan suhu dalam ruangan tinggi. Oleh karena itu untuk menjaga suhu di dalam ruangan tetap dingin pada siang hari maka harus memperhatikan dalam penerapan bukaan pada bangunan agar angin dapat maksimal ke dalam bangunan serta mengurangi paparan sinar matahari berlebih terhadap bangunan. Berikut adalah parameter dalam penerapan arsitektur tropis.

**Tabel 1.**  
**Parameter Arsitektur Tropis**

No	Parameter	Penjelasan
1	<b>Orientasi Bangunan</b> (Saliim,Satwikasari,2022)	- Sisi terpanjang bangunan menghadap utara dan selatan
2	<b>Material Bangunan</b> (Saliim,Satwikasari,2022), (Handoko,Sukowiyono,Ujiyanto,2021)	- Menggunakan material yang dapat mereduksi panas sinar matahari - Menggunakan material yang tahan terhadap hujan - Menggunakan material perkerasan seperti grass block
3	<b>Radiasi Sinar Matahari</b> (Saliim,Satwikasari,2022) (Handoko,Sukowiyono,Ujiyanto,2021)	- Menggunakan secondary skin untuk menyaring sinar matahari - Membuat ruang pada bagian bawah atap sebagai ruang insulasi untuk melepaskan panas - Menghindari bidang transparan dan lebar menghadap timur dan barat
4	<b>Pencahayaayan</b> (Saliim,Satwikasari,2022)	- Memanfaatkan pencahayaan alami dengan pemantulan cahaya matahari
5	<b>Curah Hujan</b> (Saliim,Satwikasari,2022)	- Menerapkan desain dengan jenis atap yang dapat mengalirkan air hujan - Menggunakan overstek sebagai penghalau air hujan
6	<b>Aliran Udara</b> (Saliim,Satwikasari,2022)	- Bukan dibuat secara <i>cross ventilation</i> - Dapat Menggunakan dinding berongga seperti rooster - Menggunakan system void
7	<b>Tata Massa</b> (Gozali,Yuniar,2022)	- Penataan massa secara menyebar tidak menghalangi satu sama lain - Mengatur tinggi rendah bangunan - Jika penataan bangunan secara sejajar dengan memanfaatkan aliran udara melalui bukaan dari massa ke massa.

*Sumber: Analisis, 2023*

## Tinjauan Fungsi

Perancangan ini memiliki 2 (dua) jenis fungsi yaitu *waterpark* dan hotel. Berikut adalah pengertian dari *waterpark* dan hotel :

### a. Waterpark

*Waterpark* adalah suatu tempat bagi manusia untuk memanfaatkan waktu senggangnya secara konstruktif dan menyenangkan pada area publik atau privat yang dirancang untuk kebutuhan estetika, rekreasi, mental dan emosional untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan dengan memanfaatkan air sebagai elemen utama baik secara langsung maupun tidak langsung. (Gold,1980).

*Waterpark* dirancang dengan memiliki fasilitas-fasilitas seperti kolam wahana anak, waterslide, resto, dan area gazebo, dan lain-lain. (Ariansyah, Murtini,Werdiningsih,2017), (Andadari, Sudarwani, Priyoga, 2012).

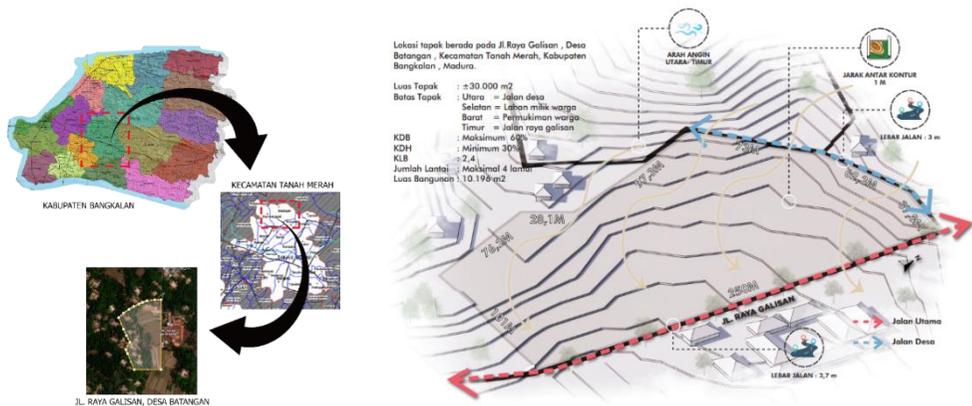
### b. Hotel

Hotel adalah Sarana tempat tinggal umum untuk wisatawan dengan memberikan pelayanan jasa kamar, menyediakan makanan dan minuman serta akomodasi dengan syarat pembayaran (Lawson,1976).

Hotel dirancang dengan memiliki fasilitas-fasilitas seperti lounge, ruang serbaguna, ruang spa, kolam renang, ruang fitness, café& bar, dan ruang laundry, dan lain lain.( Aristyawati, Mulyadi,Putra,2012) (Handoko,Sukowiyono,Ujiyanto,2021)

## Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada pada jalan Raya Galisan, Desa Batangan, Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Bangkalan, Madura. Tapak berada pada lahan dengan peruntukkan sebagai perumahan dan beberapa bagian saat ini masih merupakan lahan kosong dengan keadaan lahan berkontur. Luas tapak sebesar  $\pm 30.000 \text{ m}^2$ , dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 7 Tahun 2012 Tentang Bangunan Gedung yang masih berlaku yaitu maksimum KDB sebesar 60%, minimum KDH sebesar 30%, Garis Sempadan Pondasi minimal 2 m (dua meter) dari batas kavling, dan ketinggian bangunan deret maksimum 4 (empat) lantai.



**Gambar 1. Data Tapak**  
*Sumber: Analisis, 2023*

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- Batas Utara : Jalan desa
- Batas Timur : Jl.Raya Galisan
- Batas Selatan : Lahan milik warga
- Batas Barat : Pemukiman warga

## Tinjauan Program Ruang

Dari program ruang yang telah di analisa dari jumlah pengguna dan sirkulasi didapatkan luasan ruang sebagai berikut:

### a. Fasilitas Utama

**Tabel 2.**  
**Area Waterpark**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Kolam Dewasa	600
3	Kolam Wahana Anak	900
4	Kolam Gelombang	760
5	Kolam Akhir	570
6	Tube slide	400
7	Spiral slide	160
8	Multiple Speed Slide	400
9	Kolam Arus	950
<b>Sub Total</b>		<b>4.740</b>
<b>Sirkulasi 60%</b>		<b>2.844</b>
<b>Total besaran</b>		<b>7.584</b>

*Sumber: Analisis, 2023*

**Tabel 3.**  
**Area Hunian Hotel**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Kamar Standart	1.440
2	Kamar Suite	576
<b>Sub Total</b>		<b>2.016</b>
<b>Sirkulasi 30%</b>		<b>605</b>
<b>Total besaran</b>		<b>2.620</b>

*Sumber: Analisis, 2023*

### b. Fasilitas Penunjang

**Tabel 4.**  
**Area Lobby Waterpark**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
<b>Sub Total</b>		<b>474</b>
<b>Sirkulasi 30%</b>		<b>142</b>
<b>Total besaran</b>		<b>616</b>

*Sumber: Analisis, 2023*

**Tabel 5.**  
**Area Penunjang Waterpark**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
<b>Sub Total</b>		<b>2.227</b>
<b>Sirkulasi 30%</b>		<b>668</b>
<b>Total besaran</b>		<b>2.895</b>

*Sumber: Analisis, 2023*

**Tabel 6.**  
**Area Lobby Hotel**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
<b>Sub Total</b>		<b>465</b>
<b>Sirkulasi 60%</b>		<b>279</b>
<b>Total besaran</b>		<b>744</b>

*Sumber: Analisis, 2023*

**Tabel 7.**  
**Area Penunjang Hotel**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
<b>Sub Total</b>		<b>1.089</b>
<b>Sirkulasi 60%</b>		<b>653</b>
<b>Total besaran</b>		<b>1.742</b>

*Sumber: Analisis, 2023*

### c. Fasilitas Pengelola

**Tabel 8.**  
**Fasilitas Pengelola Waterpark**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
<b>Sub Total</b>		<b>373</b>
<b>Sirkulasi 30%</b>		<b>112</b>
<b>Total besaran</b>		<b>485</b>

*Sumber: Analisis, 2023*

**Tabel 9.**  
**Fasilitas Pengelola Hotel**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
<b>Sub Total</b>		<b>195</b>
<b>Sirkulasi 30%</b>		<b>58</b>
<b>Total besaran</b>		<b>253</b>

*Sumber: Analisis, 2023*

#### d. Fasilitas Service

**Tabel 10.**  
**Fasilitas Service Waterpark**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
<b>Sub Total</b>		<b>112</b>
<b>Sirkulasi 30%</b>		<b>33</b>
<b>Total besaran</b>		<b>145</b>

*Sumber: Analisis, 2023*

**Tabel 11.**  
**Fasilitas Service Hotel**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
<b>Sub Total</b>		<b>112</b>
<b>Sirkulasi 30%</b>		<b>33</b>
<b>Total besaran</b>		<b>145</b>

*Sumber: Analisis, 2023*

#### e. Fasilitas Parkir

**Tabel 12.**  
**Fasilitas Parkir Waterpark**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
<b>Sub Total</b>		<b>1.428</b>
<b>Sirkulasi 100 %</b>		<b>1.328</b>
<b>Total besaran</b>		<b>2.856</b>

*Sumber: Analisis, 2023*

#### f. Total Luasan Ruang

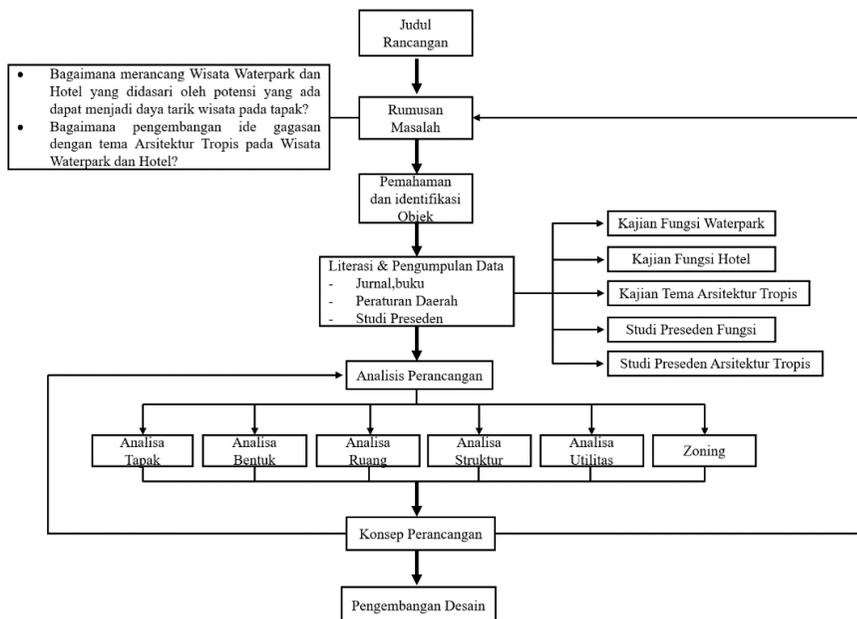
**Tabel 13.**  
**Total luasan ruang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang utama	2.620
2	Ruang penunjang	5.997
3	Ruang pengelola	738
4	Ruang service	290
<b>Total besaran</b>		<b>9.645</b>
<b>Fasilitas Utama Waterpark</b>		<b>7.584</b>
<b>Fasilitas parkir</b>		<b>2.856</b>
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>20.085</b>

*Sumber: Analisis, 2023*

## METODE PERANCANGAN

Pada perancangan ini diawali dari pemilihan ide judul , yang kemudian dilanjutkan pada rumusan masalah. Setelah itu dilakukannya pemahaman dan identifikasi objek. Metode perancangan yang digunakan yaitu dengan pendekatan arsitektur tropis dengan pengumpulan data melalui observasi , wawancara, dokumentasi, studi literatur dan internet. Kemudian dilanjutkan dengan analisis perancangan setelah itu melakukan konsep berdasarkan hasil analisis. Jika konsep sudah didapatkan sesuai dengan rumusan masalah lalu dapat melakukan pengembangan desain.



Gambar 2. Metode Perancangan

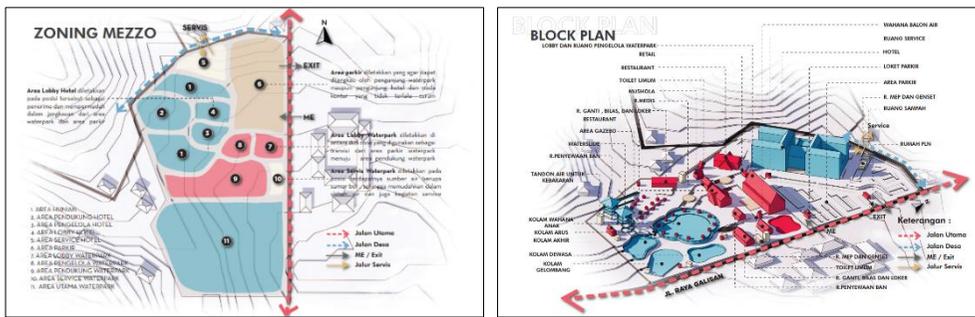
Sumber : Analisis, 2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis data yang telah dilakukan maka muncul sebuah konsep perancangan dan produk pengembangan desain. Hasil dan pembahasan dari perancangan Wisata Waterpark dan hotel sebagai berikut :

### Konsep Tapak

Pintu masuk dan keluar pada tapak berada pada sisi sebelah timur melalui Jl.Raya Galisan dan untuk jalur service melalui side entrance yang berada pada sisi utara tapak melalui jalan desa.

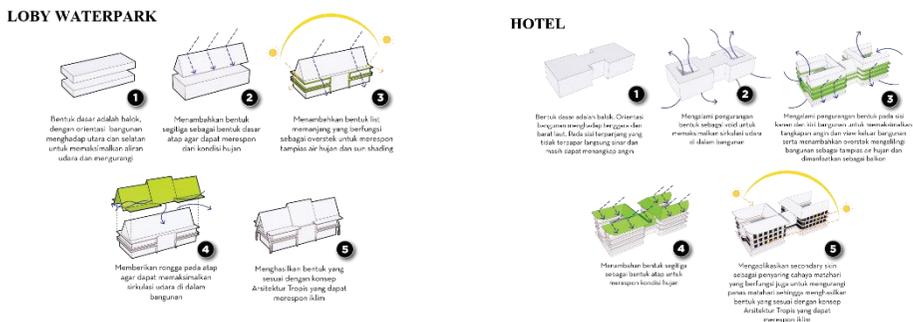


**Gambar 3. Konsep Tapak**  
 Sumber : Analisis Pribadi, 2023

Pada area 1,2,3 dan 4 merupakan area hotel yang yang diletakkan pada kontur tertinggi yang berhadapan langsung dengan area parkir hotel dan Lobby waterpark. Untuk fungsi penunjang pada waterpark berada pada area 7,8, dan 9 seperti restaurant, area wahana, mushola ,dan lain-lain. Untuk area service waterpark berada pada area 10 , sedangkan fasilitas utama waterpark berada pada area 11 yang meliputi area kolam wahana anak, waterslide, kolam arus,dan tempat penyewaan ban. Konsep tata massa merespon terhadap iklim yaitu orientasi sisi terpanjang bangunan menghadap utara dan selatan ,dan dengan penataan tidak saling menghalangi yang berguna untuk memaksimalkan aliran udara di dalam site.

**Konsep Bentuk**

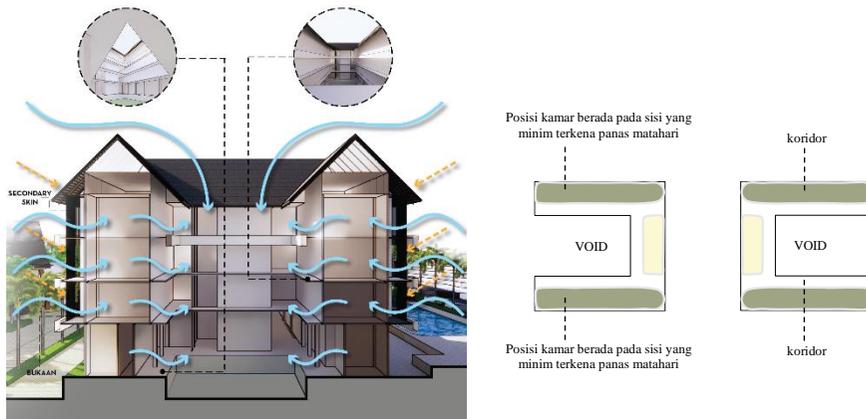
Konsep bentuk yang akan digunakan yaitu berdasarkan dari tema konsep yang dipilih yaitu prinsip arsitektur tropis dengan merespon dari keadaan iklim pada area tapak.



**Gambar 4. Konsep Bentuk**  
 Sumber : Analisis Pribadi, 2023

## Konsep Ruang

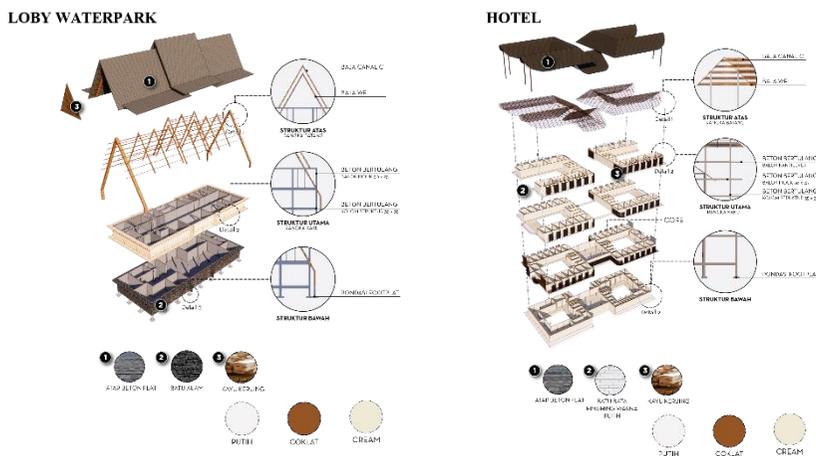
Dari hasil analisis ruang yang sesuai dengan tema arsitektur tropis sehingga koridor hotel dirancang dengan sitem single loaded dengan ditambahkannya void pada tengahnya yang berfungsi agar aliran udara maksimal ke dalam bangunan dan perletakan ruang kamar yang berada pada sisi bangunan yang tidak langsung terpapar sinar matahari.



Gambar 5. Konsep Ruang  
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

## Konsep Struktur

Berdasarkan dari hasil analisis pada tapak maka konsep struktur dan material yang digunakan adalah sebagai berikut:

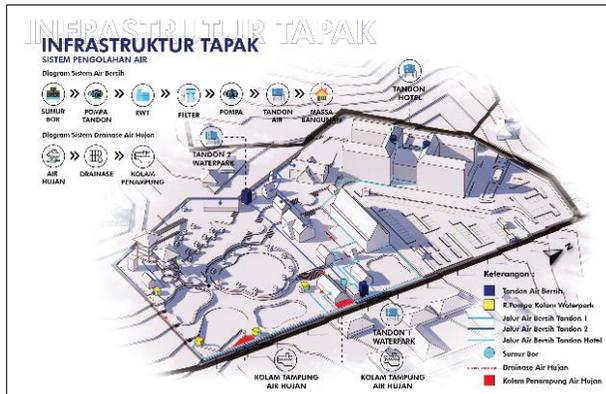


Gambar 6. Konsep Struktur  
Sumber : Analisis Pribadi, 2023

## Konsep Utilitas

### a. Utilitas Air Bersih

Sumber air bersih pada tapak menggunakan sumur bor yang sudah ada pada tapak. Dan menggunakan kolam penampung untuk sisa air hujan.

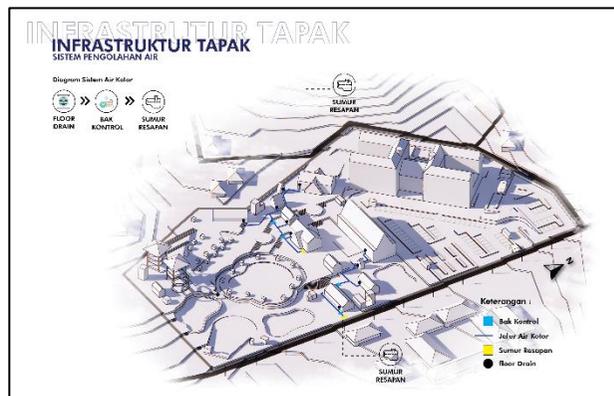


Gambar 7. Konsep Utilitas Air Bersih dan Drainase Air Hujan

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

### b. Utilitas Air Kotor

Air kotor pada area tapak dari massa disalurkan menuju sumur resapan .

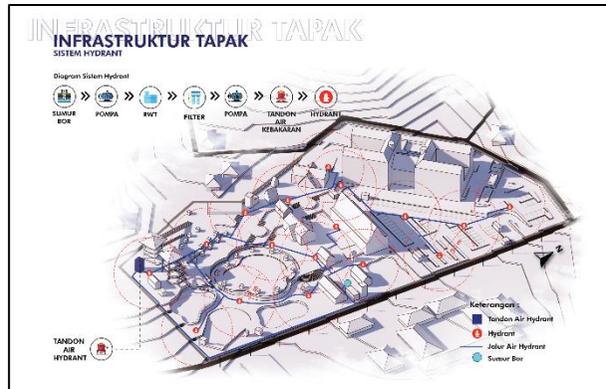


Gambar 8. Konsep Utilitas Air Kotor

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

c. Sistem Hydrant

Hydrant menggunakan tandon air khusus pada tapak dan setiap titik hydrant berjarak  $\pm 38$  m.

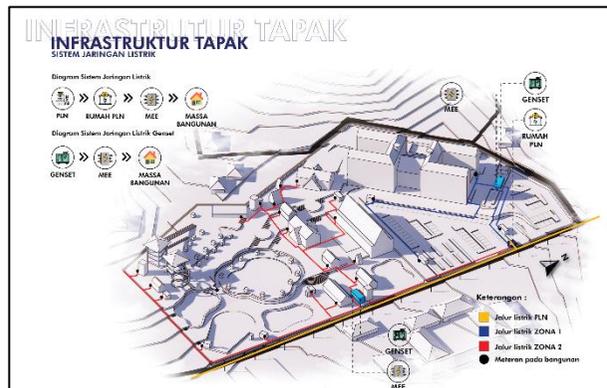


Gambar 9. Konsep Sistem Hydrant

Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

d. Utilitas Jaringan Listrik

Sumber listrik pada rancangan tapak menggunakan PLN sebagai sumber listrik utama dan sumber listrik dari genset sebagai listrik cadangan .



Gambar 10. Konsep Jaringan Listrik

Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

## Visual Perancangan

- Site Plan

Pintu masuk dan pintu keluar utama berada pada sisi timur tapak dari Jl.Raya Galisan. Sedangkan untuk jalur service berada pada sisi utara tapak melalui jalan desa.



**Gambar 11. Site Plan**  
*Sumber : Dokumen Pribadi, 2023*

- Layout Plan

Sirkulasi di dalam tapak menggunakan sirkulasi linier cluster untuk menuju dalam setiap kelompok area di dalam tapak dan sirkulasi radial agar pengunjung dapat mengeksplor seluruh fasilitas pada tapak .



**Gambar 12. Layout Plan**  
*Sumber : Dokumen Pribadi, 2023*

- Tampak Kawasan

Tampak Kawasan memperlihatkan Hasil desain rancangan dan ketinggian bangunan terhadap area sekitar tapak.



**Gambar 13. Tampak Kawasan**  
*Sumber : Dokumen Pribadi, 2023*

- Potongan Kawasan

Pada potongan kawasan dapat memperlihatkan kondisi kontur hasil dari cut and fill serta kesesuaian dari perletakan massa berdasarkan kondisi kontur.



**Gambar 14. Potongan Kawasan**  
*Sumber : Dokumen Pribadi, 2023*

- Perspektif Exterior

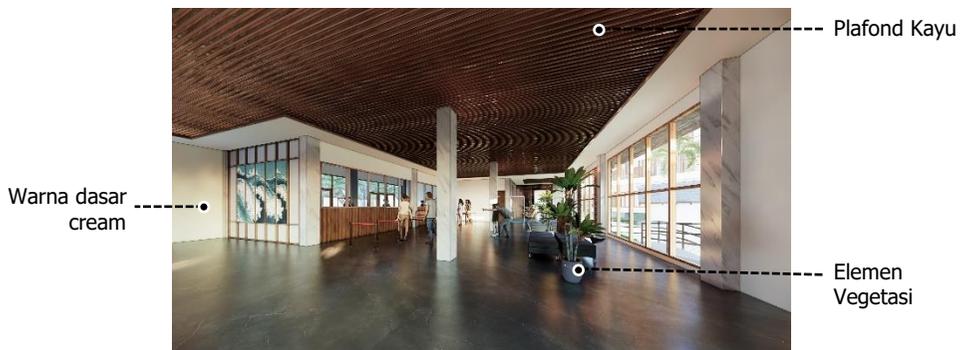
Terlihat pada perspektif exterior setiap massa memiliki kemiripan dalam bentuk atap maupun pemilihan material, sehingga tercipta adanya *unity* dalam sebuah kawasan. Serta didukung dengan adanya vegetasi sebagai peneduh dan penyejuk pada area tapak terutama pada Ruang terbuka seperti area kolam renang dan area parkir.



**Gambar 15. Perspektif Exterior**  
*Sumber : Dokumen Pribadi, 2023*

- Perspektif Interior

Interior dari loby waterpark memiliki tema Scandinavian yaitu dengan mengaplikasikan warna hangat dan material kayu serta dengan adanya penambahan dari beberapa elemen tumbuhan agar terlihat lebih sejuk dan asri.



**Gambar 16. Interior Loby Waterpark**  
*Sumber : Dokumen Pribadi, 2023*

Interior dari kamar hotel juga mempertimbangkan bukaan pada ruangan agar terjadi *cross ventilation*, salah satunya dengan menggunakan pintu yang memiliki kisi-kisi untuk memaksimalkan *cross ventilation*. Untuk suasana ruang bertema modern dengan menggunakan material seperti karpet, HPL, plafond dengan lampu LED dan dinding batu bata dengan finishing cat berwarna cream.



**Gambar 17. Interior Kamar Suite Hotel**

*Sumber : Dokumen Pribadi, 2023*

## KESIMPULAN

Perancangan Wisata Waterpark dan Hotel dirancang untuk menyelesaikan permasalahan pada tapak dengan memanfaatkan dan memaksimalkan potensi yang ada serta memenuhi kebutuhan wisata dengan melengkapi sarana dan prasarana terutama di bidang akomodasi. Wisata Waterpark dan Hotel ini menerapkan tema arsitektur tropis dengan merespon iklim tropis pada tapak sehingga membuat kesan bangunan nyaman namun juga elegan pada fasad bangunan seperti pemberian secondary skin dan overstek sebagai penyaring sinar matahari. Sehingga juga dapat menjadi icon dan daya tarik wisata bagi wilayah setempat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andadari, T. S., & Priyoga, I. (2017). Water Park In Panjang Island Jepara One Stop Tour In Panjang Island. *Journal of Architecture*, 3(3).
- Aristyawati, N. A., Mulyadi, L., & Putra, G. A. (2021). City Hotel Bintang Tiga (\*\*\*) Di Kota Malang Tema: Arsitektur Modern. *Pengilon: Jurnal Arsitektur*, 5(01), 339-356.
- Ariyansyah, A., Murtini, T. W., & Werdiningsih, H. (2012). KAWASAN WISATA TAMAN AIR (WATER PARK) PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA KABUPATEN GUNUNG KIDUL. *IMAJI*, 1(2), 219-228.
- Dispendukcapil Bangkalan, <http://dispendukcapil.bangkalankab.go.id>, diakses pada 17 Januari 2023
- Gold, Seymour M. Gold, 1980, Recreation Planning and Design, Mc. Graw Hoill Book Co. New York
- Gozali, R., & Rahadian, E. Y. (2022). Penerapan Arsitektur Tropis Pada Perancangan Islamic Center menggunakan Komponen Fabrikasi Di Kab. Sambas Kalimantan Barat. *FAD*, 2(2).
- Handoko, T., Sukowiyono, G., & Ujianto, B. T. (2021). HOTEL RESORT DI KAWASAN PERKEBUNAN JERUK GENTING KOTA MALANG TEMA: ARSITEKTUR TROPIS. *Pengilon: Jurnal Arsitektur*, 5(02), 17-38.
- Koenigsberger, & H., O. (1975). Manual of Tropical Housing an Building Climatic Design. California: Longman.
- Lawson, Fred, 1976. *Hotel/Motels and Condominium (Design Planning and Maintenance)*
- Lippsmeier, G. I. (1980). *Bangunan Tropis*. Yogyakarta: Erlangga.
- Saliim, A. M., & Satwikasari, A. F. (2022). Kajian Konsep Desain Arsitektur Tropis Modern Pada Bangunan Rusunawa Kota Madiun. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 6(2), 1-6.